

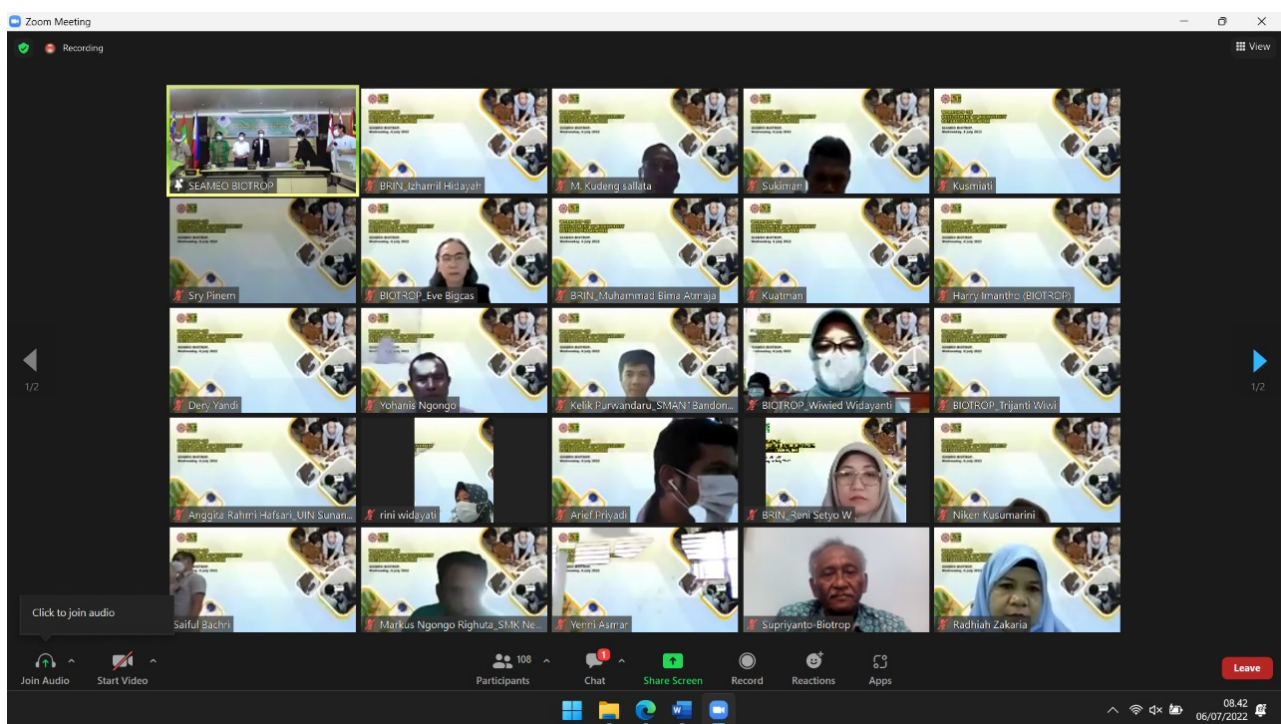


Home » Berita Hari Ini »

## Lokakarya soal Keanekaragaman Hayati ala SEAMEO Biotrop

7 July 2022 post at 16:10 -

by Ryan Milan



METROPOLITAN.id – SEAMEO Biotrop menggelar Lokakarya dan Diskusi Terpumpun tentang Pengembangan Kerangka Pangkalan Data Keanekaragaman Hayati (Workshop and Focus Group Discussion on Development of Biodiversity Database Framework), Rabu (6/7).

Tujuan lokakarya dan diskusi terpumpun tersebut yakni mengumpulkan data dan informasi keanekaragaman hayati yang diperlukan dari tingkat nasional, regional dan internasional.

Hal itu diungkapkan Direktur SEAMEO Biotrop, Zulhamsyah.

Kedua, kata dia, mengumpulkan data dan informasi paling terbaru

tentang keanekaragaman hayati bagi pengembangan pangkalan data keanekaragaman hayati SEAMEO Biotrop.

“Ketiga, menganalisis fungsi, fitur dan isi pangkalan data yang akan dibangun. Kemudian membangun kerangka pengembangan pangkalan data keanekaragaman hayati SEAMEO Biotrop yang relevan dengan kepentingan serta keperluan tingkat nasional, regional dan internasional,” katanya kepada awak media, Kamis (7/7).

Baca Juga [Dih Sosialisasi Bank Sampah Di Desa Bojonggede](#)

Ia menjelaskan, berbagai kegiatan di muka bumi ini mengakibatkan kerusakan ekosistem.

Seperti kerusakan dan alih fungsi hutan, kebakaran hutan, pencemaran air, tanah dan udara serta perubahan iklim.

Akibatnya, terjadilah perubahan keanekaragaman hayati di dalam suatu ekosistem.

Ia menambahkan, untuk memantau perubahan keanekaragaman hayati tersebut, diperlukan database atau pangkalan data yang berkualitas tinggi, yang khusus dibangun untuk memuat berbagai data juga informasi tentang keanekaragaman hayati sesuai ekosistem dan waktu.

Sehingga memuat data yang selalu terbaru serta dapat dipertanggungjawabkan.

“Pangkalan data tersebut selanjutnya berkembang sesuai dengan perubahan yang terjadi. Kedepannya, pangkalan data keanekaragaman hayati merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam melaksanakan identifikasi perubahan ekosistem serta upaya konservasi keanekaragaman hayati,” tukas Zulhamsyah.

Baca Juga [Dewas BPJamsostek Awasi Kebijakan dan Manfaat JKP dan JHT](#)

Acara dihadiri oleh 139 peserta, yang berasal dari berbagai universitas dan lembaga penelitian. Dengan narasumber yang merupakan pakar keanekaragaman hayati dari berbagai negara.

Seperti Dr. Pieter Pelser dari University of Canterbury (New Zealand), Dr. Iman Hidayat dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Dr. Supriyanto dari IPB University dan Vongvilay Vongkhamsao sebagai Direktur Jenderal Pusat Penelitian Hutan, Kementerian Pertanian dan Kehutanan dari Lao PDR. (ryn)

Tagged  beritametro bogor lokakarya keanekaragaman hayati

SEAMEO BIOTROP

Follow Us On

Previous post

Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Tebar  
Puluhan Hewan Kurban di Wilayah Pelayanan

Next post

HUT ke-13, Perumda Pasar Pakuan Jaya  
'Disentil' Soal Revitalisasi Pasar dan Kontribusi  
Pendapatan

## Don't Miss



2 Tahun Tak  
Bersua, Lapas  
Cibinong  
Kembali Buka  
Kunjungan Tatap  
Muka Bagi  
Warga Binaan  
dan Keluarga, Ini  
Syaratnya



Pemkab Bogor  
Anggarkan Rp62  
Juta untuk Satu  
Unit Huntap bagi  
Korban Banjir  
Bandang di  
Pamijahan dan  
Leuwiliang



Sempat Terisolir  
Pasca Banjir  
Bandang,  
Jembatan  
Menuju  
Kampung  
Cianten Kini  
Sudah Dibangun



Bakal Dihadiri  
Pimpinan MUI  
Pusat, Ini Tema  
Solat Idul Adha  
Muhammadiyah  
di Lapangan  
Sempur